

RENCANA JADWAL
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan : 12 Desember 2021
Masa Penawaran Umum : 16 - 18 November 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 22.920.512.000 (dua puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta lima ratus dua belas) saham...

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.619.487.000 (dua miliar enam ratus sembilan belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp228,- (dua ratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham, Jumlah Saham. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disorot, and Saham Dalam Portofolio.

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (Employee Stock Allocation / ESA)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.)...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham, Jumlah Saham. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disorot, and Saham Dalam Portofolio.

Keterangan selengkapnya mengenai Program MESP dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Fatmiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.31/UM000/JDMT-1000000/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program Employee Stock Allocation (ESA) dan Hak Opsii Pembelian Saham Dalam Program Management And Employee Stock Option Plan (MESP) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,13% (nol koma satu persen) jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham, Jumlah Saham. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disorot, and Saham Dalam Portofolio.

Keterangan selengkapnya mengenai Program MESP dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
Saham Tambahan Apabila Terjadi Kelebihan Pemesanan pada Peninjauan Terpusat
Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.619.487.000 (dua miliar enam ratus sembilan belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp228,- (dua ratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Saham, Jumlah Saham. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disorot, and Saham Dalam Portofolio.

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.619.487.000 (dua miliar enam ratus sembilan belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp228,- (dua ratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham...

TELKOM SELAKU PEMANGSAH SAHAM PERSEROAN TELAH MELAKUKAKAN PENYERTAAN MODAL BERKANTON MENYERABUT BANYAK SAHAM PERSEROAN UMUM PERDANA SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 6 (ENAM) BULAN SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN PERTAMA KALI DISAMPALKAN KEPADA OJK. SEHINGGA TELKOM SELAKU MENYERABUT BANYAK SAHAM PERSEROAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEORAN SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK No. 25/2017.

KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKENDRONGAN PROSPEK USAHA

Keunggulan Kompetitif
Profil keuangan yang menarik dengan potensi kenaikan margin, arus kas yang kuat serta neraca terapan di industri dengan biaya pendanaan terendah
Model bisnis Perseroan memiliki keunggulan operasional yang kuat berkat kemampuan perseroan untuk meningkatkan efisiensi biaya melalui berbagai cara, termasuk perubahan biaya penyewa ke site existing Perseroan, yang didukung lebih lanjut oleh basis biaya yang efisien, terkendali, dan sebagian besar relatif insentif serta dapat disesuaikan menurut skala. Seluruh kontrak Perseroan diuntungkan oleh klauza kenaikan harga yang diizinkan oleh peraturan. Uraian mengenai Operasi Pemeliharaan dalam biaya sewa, yang dapat menghasilkan pertumbuhan margin EBITDA dan pendapatan. Hal ini terlihat dalam margin EBITDA Perseroan yang berkembang pesat dari 49,9% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menjadi 70,8% pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2021. Perseroan meyakini kemampuannya untuk meningkatkan margin lebih lanjut dengan mencapai pengurangan biaya melalui inisiatif efisiensi operasional Perseroan, yang meliputi pemangsaan tenaga kerja, pemeliharaan aset, pemeliharaan mesin, dan program transformasi digital operasional, yang dijabarkan secara terperinci sebagai "Meningkatkan profitabilitas dan arus kas". Selain dengan kenaikan porsi pendapatan yang berasal dari bisnis penyewa, Perseroan juga meningkatkan pendapatan melalui peningkatan dan pengendalian terhadap atas bisnis yang kurang menguntungkan seperti bisnis reseller, project solutions dan managed services, serta peningkatan rasio penyewa dan efisiensi biaya, margin Perseroan juga akan meningkat hingga sedang hingga akhir. Perseroan memperkirakan margin EBITDA akan meningkat hingga lebih dari 80% dalam jangka menengah.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI HARIAN BISNIS INDONESIA DAN KONTAN TANGGAL 26 OKTOBER 2021.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN YANG BERISAT MATERIAL DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BURSA EFEK INDONESIA" ATAU "BEI").

Mitratel logo and contact information: PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK, Kegiatan Usaha Utama: Jasa Penyedia Menara Telekomunikasi, Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia. Kantor Pusat: Telkom Landmark Tower Lt. 27, Jl. Gatot Subroto Kavling 52, Jakarta 12710. Jaringn Kantor: Per 30 Juni 2021, Perseroan memiliki 11 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia...

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 22.920.512.000 (dua puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta lima ratus dua belas) saham...

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada peninjauan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.619.487.000 (dua miliar enam ratus sembilan belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp228,- (dua ratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham...

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin secara kesanggupan penuh (Full Commitment) terhadap sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Logos of PT BRI Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas, PT HSBC Sekuritas Indonesia, J.P.Morgan Sekuritas Indonesia, and Morgan Stanley Sekuritas Indonesia.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN DAN TEKanan HARGA YANG KETAT DALAM INDUSTRI PENYEWAAN MENARA TELEKOMUNIKASI. KETERANGAN SELengkapNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELengkapNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

SEBAGAI BAGIAN DARI PENAWARAN UMUM INI, PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN PENAWARAN SECARA TERBUKA KEPADA INVESTOR INSTITUSIONAL ASING DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA BERDASARKAN REGULAS I/SR/LE 144A BERDASARKAN UNITED STATES SECURITIES ACT 1933. TIDAK TERDAPAT KETENTUAN PENJATAHAN YANG BERLAKU SECARA KHUSUS KEPADA INVESTOR INSTITUSIONAL ASING DALAM PROSES PENAWARAN TERBATAS DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 November 2021

telekomunikasi yang lebih banyak, sehingga menghasikan biaya operasi per menara yang lebih rendah seiring dengan upaya Perseroan dalam mengurangi jumlah pemasok Pemasok. Perseroan berhasil mengurangi jumlah pemasok dari 22 ke 9 pemasok. Selain cakupan area per pemasok yang lebih tinggi, Perseroan juga menerapkan Indikator Kinerja Utama yang ketat, yang harus dipatuhi para pemasok Perseroan. Para pemasok akan dikenakan penalti bila gagal memenuhi Indikator Kinerja Utama. Hal ini meningkatkan kinerja dan efisiensi pemasok. Selanjutnya, ring lingkup pekerjaan yang terkait dengan kunjungan lapangan berkala disesuaikan berdasarkan prioritas masing-masing pelanggan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan biaya dan pendapatan. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini menjaga kualitas layanan pemasok sesuai dengan standar yang diharapkan seraya mengurangi biaya keseluruhan Perseroan, dan dengan demikian menghasikan margin yang lebih tinggi. Sejak awal tahun 2021, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif seperti pengelompokan tiket pelanggan, optimisasi manajemen pemasok, manajemen sku cadang dan peningkatan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan tingkat pencapaian Service Level Agreement ("SLA") Perseroan yang akan mengurangi penalti yang tidak perlu akibat pelanggaran. Sebagai contoh, Perseroan telah meningkatkan kapasitas pemasokan tiket bermasalah di luar SLA dari sebelumnya 7% pada bulan Januari 2021 menjadi sekitar 3% pada bulan Juni 2021, yang juga telah meningkatkan kepuasan pelanggan.

Keterangan selengkapnya mengenai Katering Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

Table with 3 columns: No, Penjamin Emisi Efek, Jumlah Saham, Persi Penjaminan. Rows include PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, and Sub Total.

Penjamin Emisi Efek
a. PT Danareksa Sekuritas Indonesia 312.500 250.000.000 0,001
b. PT Investindo Nusantara Sekuritas 4.583.727.400 3.666.981.920.000 19,968
c. PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia 4.583.727.400 3.666.981.920.000 19,968
d. PT Panin Sekuritas Tbk. 312.500 250.000.000 0,001
e. PT Sinar Sekuritas Indonesia 312.500 250.000.000 0,001
f. PT Valley Sekuritas Indonesia 312.500 250.000.000 0,001
h. Sub Total 11.375.057.100 11.002.445.760.000 60,003

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin secara kesanggupan penuh (Full Commitment) terhadap sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Table with 3 columns: No, Penjamin Emisi Efek, Jumlah Saham, Persi Penjaminan. Rows include PT Danareksa Sekuritas, PT Investindo Nusantara Sekuritas, PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia, PT Panin Sekuritas Tbk., PT Sinar Sekuritas Indonesia, PT Valley Sekuritas Indonesia, and Sub Total.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana
Harga Penawaran untuk Saham yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil penawaran umum dengan menggunakan metode Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (bookbuilding) yang dilakukan sejak tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 4 November 2021. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp97,75,- (tujuh puluh tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp97,5,- (sembilan puluh tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangan hasil penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan peninjauan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp90,00,- (sembilan puluh Rupiah) setiap saham.

TIDAK dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa di mana Saham tersebut dicatatkan.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam poin a) wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagai mana dimaksud dalam poin a) wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal yang merupakan Partisipan Sistem dimana pengisian formulir yang tersedia pada saat Penawaran Umum Elektronik.

a. Peninjauan Pasti (Fixed Allocation)
Sistem porsi peninjauan yang akan dilakukan adalah peninjauan pasti (fixed allotment) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari 22.920.512.000 (dua puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta lima ratus dua belas) lembar saham yang maksimum sebesar Rp17.877.959.360.000,- (tujuh belas triliun delapan ratus tujuh puluh miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus enam puluh dua miliar Rupiah) atau maksimum sebanyak 22.347.499.200 (dua puluh dua miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus) lembar saham yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, keasukan korporasi dan perusahaan publik lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

ii. Jumlah Peninjauan Pasti sebagaimana dimaksud pada poin i) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan tetap paling banyak (atau persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

Peninjauan Pasti diragukan diberikan kepada pemesan yang termasuk:
1. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan atau kepentingan pihak ketiga.

Selain itu, peninjauan pasti yang akan dilakukan akan didasarkan pada peninjauan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham peninjauan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang telah peninjauan pasti dan alokasi saham Perseroan dengan saham yang dialokasikan untuk peninjauan terpusat.

b. Peninjauan Terpusat (Pooling Allotment)
Peninjauan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyalpadaan Dana Pemasaran, Verifikasi Keterseidaan Dana, Alokasi Efek, dan Peninjauan Terpusat, dan Penyalpadaan Dana Pemasaran dan Alokasi Efek Berisat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Table with 4 columns: Golongan Penawaran Umum, Batasan Minimal / Alokasi Awal saham, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan. Rows include IPO < Rp250 miliar, IPO > Rp250 miliar < Rp500 miliar, IPO > Rp500 miliar < Rp1 triliun, and IPO > Rp1 triliun.

Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam poin i) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan tetap paling banyak (atau persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

Peninjauan Pasti diragukan diberikan kepada pemesan yang termasuk:
1. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan atau kepentingan pihak ketiga.

Selain itu, peninjauan pasti yang akan dilakukan akan didasarkan pada peninjauan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham peninjauan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang telah peninjauan pasti dan alokasi saham Perseroan dengan saham yang dialokasikan untuk peninjauan terpusat.

b. Peninjauan Terpusat (Pooling Allotment)
Peninjauan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyalpadaan Dana Pemasaran, Verifikasi Keterseidaan Dana, Alokasi Efek, dan Peninjauan Terpusat, dan Penyalpadaan Dana Pemasaran dan Alokasi Efek Berisat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Table with 4 columns: Golongan Penawaran Umum, Batasan Minimal / Alokasi Awal saham, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan. Rows include IPO < Rp250 miliar, IPO > Rp250 miliar < Rp500 miliar, IPO > Rp500 miliar < Rp1 triliun, and IPO > Rp1 triliun.

Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam poin i) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan tetap paling banyak (atau persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

Peninjauan Pasti diragukan diberikan kepada pemesan yang termasuk:
1. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan atau kepentingan pihak ketiga.

Selain itu, peninjauan pasti yang akan dilakukan akan didasarkan pada peninjauan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham peninjauan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang telah peninjauan pasti dan alokasi saham Perseroan dengan saham yang dialokasikan untuk peninjauan terpusat.

b. Peninjauan Terpusat (Pooling Allotment)
Peninjauan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyalpadaan Dana Pemasaran, Verifikasi Keterseidaan Dana, Alokasi Efek, dan Peninjauan Terpusat, dan Penyalpadaan Dana Pemasaran dan Alokasi Efek Berisat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Table with 4 columns: Golongan Penawaran Umum, Batasan Minimal / Alokasi Awal saham, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan. Rows include IPO < Rp250 miliar, IPO > Rp250 miliar < Rp500 miliar, IPO > Rp500 miliar < Rp1 triliun, and IPO > Rp1 triliun.

Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam poin i) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan tetap paling banyak (atau persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

Peninjauan Pasti diragukan diberikan kepada pemesan yang termasuk:
1. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan atau kepentingan pihak ketiga.

Selain itu, peninjauan pasti yang akan dilakukan akan didasarkan pada peninjauan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham peninjauan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang telah peninjauan pasti dan alokasi saham Perseroan dengan saham yang dialokasikan untuk peninjauan terpusat.

b. Peninjauan Terpusat (Pooling Allotment)
Peninjauan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyalpadaan Dana Pemasaran, Verifikasi Keterseidaan Dana, Alokasi Efek, dan Peninjauan Terpusat, dan Penyalpadaan Dana Pemasaran dan Alokasi Efek Berisat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Table with 4 columns: Golongan Penawaran Umum, Batasan Minimal / Alokasi Awal saham, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan. Rows include IPO < Rp250 miliar, IPO > Rp250 miliar < Rp500 miliar, IPO > Rp500 miliar < Rp1 triliun, and IPO > Rp1 triliun.

Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam poin i) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan tetap paling banyak (atau persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

Peninjauan Pasti diragukan diberikan kepada pemesan yang termasuk:
1. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan atau kepentingan pihak ketiga.

Selain itu, peninjauan pasti yang akan dilakukan akan didasarkan pada peninjauan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham peninjauan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang telah peninjauan pasti dan alokasi saham Perseroan dengan saham yang dialokasikan untuk peninjauan terpusat.

b. Peninjauan Terpusat (Pooling Allotment)
Peninjauan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyalpadaan Dana Pemasaran, Verifikasi Keterseidaan Dana, Alokasi Efek, dan Peninjauan Terpusat, dan Penyalpadaan Dana Pemasaran dan Alokasi Efek Berisat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Table with 4 columns: Golongan Penawaran Umum, Batasan Minimal / Alokasi Awal saham, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyalpadaan. Rows include IPO < Rp250 miliar, IPO > Rp250 miliar < Rp500 miliar, IPO > Rp500 miliar < Rp1 triliun, and IPO > Rp1 triliun.

Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam poin i) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan tetap paling banyak (atau persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

Peninjauan Pasti diragukan diberikan kepada pemesan yang termasuk:
1. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan atau kepentingan pihak ketiga.

Selain itu, peninjauan pasti yang akan dilakukan akan didasarkan pada peninjauan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham peninjauan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang telah peninjauan pasti dan alokasi saham Perseroan dengan saham yang dialokasikan untuk peninjauan terpusat.

b. Peninjauan Terpusat (Pooling Allotment)
Peninjauan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyalpadaan Dana Pemasaran, Verifikasi Keterseidaan Dana, Alokasi Efek, dan Peninjauan Terpusat, dan Penyalpadaan Dana Pemasaran dan Alokasi Efek Berisat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.